

Development of Learning Media for Grammar A1 with the Theme of Articles in the Dative Case and Prepositions with the Dative Case

Merry Natalia Sidabutar^{1*}, Indah Aini²
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Merry Natalia Sidabutar merrynatalia181@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Dative, Learning Media, Preposition, Grammar

Received : 17, June

Revised : 23, July

Accepted: 26, August

©2024 Sidabutar, Aini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this study is to create learning media for A1 grammar subjects on the topic of articles in the dative case and prepositions with the dative case using the Classmarker website. This study uses the Richey and Klein theory model. This includes (i) the planning stage, (ii) the production stage, (iii) the evaluation stage. The data in this study are in the form of words, sentences, phrases, and grammar about articles in the dative case and prepositions with the dative case in the Arbeitsalltag theme. The results of this study are in the form of German language learning media in the form of A1 grammar exercises in the form of quizzes on the theme of articles in the dative case and prepositions with the dative case with the help of the Classmarker website. These exercises consist of 50 questions and use different variations of exercises for each question, such as Multiple choice, Grammar, Free Text, and Matching. The evaluation results show that this learning media has an overall value of 87.5 (good). This learning media can be accessed online using a laptop and mobile phone.

Pengembangan Media Pembelajaran Tata Bahasa A1 Dengan Tema Artikel Dalam Kasus Datif Dan Preposisi Dengan Kasus Datif

Merry Natalia Sidabutar^{1*}, Indah Aini²

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Merry Natalia Sidabutar

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Datif, Media Pembelajaran, Preposisi, Tata Bahasa

Received : 17, Juni

Revised : 23, Juli

Accepted: 26, Agustus

©2024 Sidabutar, Aini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat media pembelajaran pada mata pelajaran tata bahasa A1 pada topik artikel dalam kasus datif dan preposisi dengan kasus datif dengan menggunakan website Classmarker. penelitian ini menggunakan model teori Richey dan Klein. Hal ini meliputi (i) tahanan perencanaan, (ii) tahap produksi, (iii) tahap evaluasi. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, frasa, dan tata bahasa tentang artikel dalam kasus datif dan preposisi dengan kasus datif dalam tema Arbeitsalltag. Hasil penelitian ini berupa media pembelajaran bahasa Jerman berupa latihan-latihan soal tata bahasa A1 berbetuk kuis pada tema artikel dalam kasus datif dan preposisi dengan kasus datif dengan bantuan website Classmarker. Latihan-latihan soal ini terdiri dari 50 soal dan menggunakan variasi latihan yang berbeda-beda untuk setiap soal, seperti Multiple choiche, Grammar, Free Text, dan Matching. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media pembelajaran ini mempunyai nilai keseluruhan sebesar 87,5 (baik). Media pembelajaran ini dapat diakses secara online menggunakan laptop dan telepon genggam

PENDAHULUAN

Tata bahasa Jerman memang memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi, terutama terkait dengan penggunaan kasus seperti Nominativ, Akkusativ, Dativ, dan Genitiv. Kasus dalam bahasa Jerman menunjukkan peran kata dalam kalimat dan memengaruhi bentuk kata tersebut (Hoffmann und Becker, 2022). Terdapat empat kasus dalam bahasa Jerman: Nominativ, Akkusativ, Dativ, dan Genitiv. Menurut Stein, R., & Hoffmann (2023) artikel dalam kasus datif dan preposisi dengan kasus datif menjadi aspek yang memerlukan pemahaman yang baik. Artikel dalam kasus datif mengacu pada penggunaan artikel (*der, die, das*) yang berubah ketika kata benda berada dalam kasus datif. Kasus datif dalam bahasa Jerman memiliki peran penting, terutama dalam menentukan penerima atau objek penerima dalam suatu konteks. Preposisi yang digunakan bersama dengan "Dativ" dalam konteks ini menyiratkan bahwa kata benda atau objek yang mengikuti preposisi tersebut akan menggunakan kasus datif. Fokus penelitian ini hanya pada preposisi tempat dengan kasus datif (*zu, bei, aus, von* dan *in*). Lokasi merujuk pada kata-kata atau frasa yang memberikan informasi tentang lokasi atau tempat dalam suatu kalimat dalam bahasa Jerman. Pemahaman dan penguasaan tata bahasa khususnya artikel dalam kasus datif dan preposisi dengan kasus datif merupakan salah satu bagian penting dari keterampilan berbahasa Jerman. Mahasiswa yang menguasai aspek-aspek tata bahasa ini memiliki kemampuan yang lebih baik dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Jerman (Schmidt, M., & Braun, 2020).

Namun, pembelajar bahasa Jerman sering mengalami kesulitan dalam memahami perubahan bentuk artikel dalam kasus datif dan penggunaan preposisi dengan kasus datif. Berdasarkan hasil tes yang berlangsung pada tanggal 23 Februari 2024 dan dilakukan pada mata kuliah tata bahasa kelas A 2023 dan kelas B 2023, ditemukan bahwa rendahnya tingkat kemampuan tata bahasa level A1 artikel dalam kasus datif dan preposisi dengan kasus datif yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman Jurusan Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Hasil data menunjukkan bahwa pada kelas A 2023, nilai rata-rata tata bahasa level A1 artikel dalam datif dan preposisi dengan datif adalah 57. Hanya 9 dari total 30 mahasiswa yang berhasil mencapai nilai di atas 70. Di kelas B 2023, nilai rata-rata adalah 64, dan hanya 5 dari total 22 siswa yang berhasil mencapai nilai di atas 70. Data keseluruhan menunjukkan bahwa hanya 14 dari 52 mahasiswa yang berhasil memenuhi persyaratan kelulusan dengan mencapai nilai di atas 70. Tingkat kelulusan yang hanya 26% tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman yang memadai terhadap materi tata bahasa pada level A1 artikel dalam datif dan preposisi dengan datif masih rendah. Analisis identifikasi masalah berdasarkan tes tersebut meliputi kesulitan pada dua aspek utama, yaitu memahami perubahan bentuk artikel pada kasus datif dan penggunaan preposisi dengan kasus datif. Artikel dalam kasus datif membutuhkan pemahaman yang mendalam mengenai perubahan bentuk artikel (*der, die, das*) yang terjadi ketika kata benda dalam kasus datif. Hal ini membingungkan bagi sebagian mahasiswa karena melibatkan konsep tata bahasa yang rumit.

Kesulitan dalam memahami penggunaan preposisi dengan kasus datif mengharuskan mahasiswa untuk memahami konteks dan aturan yang berlaku untuk penggunaan preposisi tertentu dalam hubungannya dengan kasus datif. Kedua masalah ini menjadi fokus utama dalam pelatihan kemampuan tata bahasa Jerman agar mahasiswa dapat memahami penggunaan tata bahasa A1 dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dikembangkan materi pembelajaran interaktif yang dapat membantu mengatasi kendala tersebut. Media pembelajaran dapat menyediakan berbagai materi dan latihan untuk membantu siswa memperdalam pemahaman mereka tentang tata bahasa artikel datif dan preposisi datif. Terutama dalam pembelajaran tata bahasa, media pembelajaran berperan penting untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan interaktif, seperti permainan, simulasi, atau latihan, peserta didik dapat mempraktikkan penggunaan artikel datif dan preposisi datif dengan terlibat secara langsung (Müller dan Wagner, 2020).

Sebagai respon praktis terhadap hal ini, solusi inovatif diperlukan dan media pembelajaran web dipandang sebagai langkah strategis. Melalui penggunaan teknologi, media pembelajaran web akan memberikan akses ke pembelajaran tata bahasa, termasuk diskusi interaktif tentang artikel datif dan preposisi datif, latihan online dan forum diskusi. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, memberikan umpan balik yang cepat dan menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan memfasilitasi pembelajaran mandiri sehingga mahasiswa dapat mencapai hasil yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengembangan media pembelajaran untuk tata bahasa A1 dengan topik artikel dalam kasus datif dan preposisi dengan kasus datif menjadi menarik. Media pembelajaran ini dibuat dengan bantuan website Classmarker. Classmarker adalah salah satu dari sekian banyak website untuk membuat materi pembelajaran yang tersedia secara gratis. Classmarker sesuai dengan gaya belajar modern karena menawarkan fitur yang interaktif, praktis, inovatif, dan fleksibel yang dapat diakses kapan saja (P. Narjosoeripto, T. Harsan, 2020). Keunggulan utama website ini adalah kemudahan dalam mengatur variasi tes dan memberikan variasi yang dapat membuat pembelajaran lebih interaktif, karena website Classmarker dilengkapi dengan fitur feedback yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, dengan mendapatkan umpan balik langsung terhadap kemajuan. Keberadaan fitur umpan balik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan informasi yang bermanfaat dan memotivasi mahasiswa untuk terus meningkatkan kinerja pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran yang berkembang pesat saat ini adalah media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif merupakan fasilitator informasi dari pendidik kepada peserta didik dengan menggunakan teknologi untuk menjadi bagian dari proses pembelajaran. Penggunaan multimedia

interaktif membantu pendidik untuk berinteraksi dengan peserta didik melalui perangkat selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang dilakukan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, lebih bermakna dan menarik (Mahartania dkk, 2021).

Media pembelajaran interaktif merupakan media yang dapat digunakan secara efektif, menarik dan efisien dalam proses pembelajaran. Menurut Wibawanto, (2017), media pembelajaran interaktif merupakan media yang dapat digunakan untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Kelebihan utama dari media pembelajaran interaktif adalah interaktivitas itu sendiri yang membuka berbagai kemungkinan interaksi antara pengguna dan media.

Untuk mendapatkan kualitas media pembelajaran yang baik agar dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses belajar mengajar, maka diperlukan pemilihan dan perencanaan penggunaan media pembelajaran yang baik dan tepat. Penentuan media pembelajaran yang sesuai akan meningkatkan efektivitas penggunaannya dan menghindarkan penggunaan media pembelajaran yang tidak efisien. Kriteria dalam memilih media berasal dari ide bahwa media pembelajaran merupakan komponen integral dari sistem instruksional secara menyeluruh. Maka beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yang baik menurut Aghni (2018) adalah sebagai berikut:

- a) Sesuai dengan tujuan media pembelajaran. Media harus dipilih berdasarkan tujuan instruksional dimana akan lebih baik jika mengacu setidaknya dua dari tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Media pembelajaran yang dipilih hendaknya mampu diselaraskan menurut kemampuan dan kebutuhan mahasiswa dalam mendalami isi materi.
- b) Praktis, luwes, dan bertahan. Media pembelajaran yang simpel dan mudah dalam penggunaan, harga terjangkau dan dapat bertahan lama serta dapat digunakan secara terus-menerus patut menjadi salah satu pertimbangan utama dalam memilih media pembelajaran.
- c) Mampu dan terampil dalam menggunakannya. Apapun media yang dipilih dosen harus mampu menggunakan media tersebut. Nilai dan manfaat media pembelajaran sangat ditentukan oleh bagaimana keterampilan dosen menggunakan media pembelajaran tersebut. Keterampilan penggunaan media pembelajaran ini juga nantinya dapat diturunkan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa juga mampu terampil menggunakan media pembelajaran yang dipilih.
- d) Kriteria pemilihan media yang baik harus disesuaikan dengan keadaan mahasiswa, termasuk keadaan psikologis, filosofis, dan sosiologis. Hal ini penting karena media yang tidak sesuai dengan keadaan mahasiswa tidak akan membantu banyak dalam memahami materi pembelajaran.
- e) Ketersediaan media pembelajaran sangat penting, meskipun suatu media dianggap sangat sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran, namun bila media tersebut tidak tersedia, maka tidak dapat digunakan. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat pengajaran dan pembelajaran, dan

perlu tersedia saat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan dosen.

Classmarker

Classmarker adalah website yang digunakan untuk membuat quiz online secara gratis. Classmarker dapat diakses melalui laman <https://www.classmarker.com/>. Pengaturan tes pada website ini mudah digunakan dan memungkinkan dosen dengan cepat membuat dan memberikan kuis online kepada mahasiswa. Classmarker memiliki fitur-fitur seperti batas waktu, pertanyaan acak, umpan balik instan, dan akses pribadi. Hasil tes juga secara otomatis dinilai sehingga mahasiswa dapat langsung melihat nilai yang diperolehnya.



Gambar 1. Logo Classmarker

Tipe tes yang disediakan oleh Classmarker terdiri atas: multiple choice, true false, free text, grammar, dan essay. Untuk dapat membuat tes pada website ini, gunakan akun yang telah terdaftar. Akan tetapi, jika belum memiliki akun, dapat meregistrasi terlebih dahulu secara gratis.

Tata Bahasa

Tata bahasa merupakan suatu sistem aturan yang digunakan untuk mengatur urutan kata dalam kalimat dan hubungan antara kata-kata tersebut. Kesalahan dalam tata bahasa dapat berdampak pada makna dan kejelasan pesan, menjadikannya sulit dipahami ((Minkhatunnakhriyah et al., 2021). Menurut Tarigan (2021) tata bahasa merupakan penjelasan mengenai struktur bahasa dan cara menggabungkan unit-unit linguistik seperti kata dan frasa untuk membentuk kalimat dalam suatu bahasa. Umumnya, ini juga mempertimbangkan makna dan fungsi kalimat-kalimat tersebut dalam sistem bahasa secara keseluruhan. Dari konsep tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tata bahasa bertujuan menempatkan struktur kata dengan tepat agar pesan atau informasi yang disampaikan dapat dimengerti.

Tata bahasa Jerman, atau yang dikenal sebagai "Grammatik" dalam bahasa Jerman, adalah sistem aturan dan struktur yang mengatur cara kata-kata dan frasa digunakan dalam bahasa ini. Hal ini mencakup topik seperti kasus, preposisi, konjugasi, dan tata bahasa lainnya yang membentuk kerangka dasar bagi komunikasi yang efektif dalam bahasa Jerman (Hermann und Koch, 2021)). Dalam penelitian tata bahasa yang dibahas berfokus pada hubungan artikel datif dan preposisi datif terkhusus pada preposisi tempat.

Salah satu elemen penting dalam tata bahasa Jerman adalah penggunaan kasus. Bahasa Jerman menggunakan empat kasus utama: Nominativ, Akkusativ, Dativ, dan Genitiv. Setiap kasus memiliki fungsi gramatikalnya

sendiri dalam kalimat, memberikan informasi tentang peran dan hubungan antar elemen kalimat.

Dalam tata bahasa Jerman, salah satu elemen penting adalah terkait Grammatika. Elemen-elemen yang berkaitan dengan tata bahasa A1, seperti artikel dalam kasus datif dan preposisi dengan kasus datif, memegang peran penting dalam memahami struktur kalimat dan ekspresi tempat. Artikel dalam kasus datif merujuk pada penggunaan artikel dalam kasus datif, yang melibatkan kata ganti atau artikel tertentu yang menggambarkan penerima manfaat atau tujuan dalam suatu konteks. Selain itu, preposisi tempat dengan kasus datif terfokus pada penggunaan preposisi tempat dalam menyatakan lokasi.

Dengan mempelajari elemen-elemen ini pada tingkat tata bahasa A1, pembelajar bahasa Jerman dapat mengasah pemahaman tata bahasa dasar sambil melibatkan konteks praktis. Artikel dalam kasus datif dan preposisi dengan kasus datif memberikan fondasi dalam memahami dan mengaplikasikan tata bahasa Jerman pada tingkat dasar.

Banyak sekali pembelajaran tata bahasa A1 dalam mempelajari bahasa Jerman, namun penelitian ini berfokus pada tata bahasa A1 tema artikel dalam kasus datif dan preposisi tempat dengan kasus datif.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan model Richey dan Klein. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan metode deskriptif. Model Richey dan Klein digunakan dalam penelitian ini. Data dari penelitian ini berupa kata, kalimat, frasa, dan tata bahasa mengenai artikel dalam kasus datif dan preposisi dengan kasus datif dalam topik pekerjaan sehari-hari. Sumber data berasal dari buku utama yaitu *Netzwerk Neu A1* oleh Stefanie Dengler, dkk dan buku pendukung berasal dari *Handbuch zur Deutschen Grammatik: Wiederholen und Anwenden* oleh Jamie Rankin dan Larry D. Wells, dan *Duden-Die Grammatik: Unentbehrlich für richtiges Deutsch* oleh Duden.

HASIL PENELITIAN

Hasil Pembuatan Media Pembelajaran dengan Webiste Classmarker untuk Tata Bahasa A1 dengan Topik Artikel dalam Kasus Dativ dan Preposisi dengan Kasus Dativ

Hasil penelitian ini berupa media pembelajaran bahasa Jerman berupa latihan-latihan soal tata bahasa A1 berbentuk kuis pada tema artikel dalam kasus datif dan preposisi dengan kasus datif dengan bantuan website Classmarker. Latihan-latihan soal ini terdiri dari 50 soal dan menggunakan variasi latihan yang berbeda-beda untuk setiap soal, seperti *Multiple choiche*, *Grammar*, *Free Text*, dan *Matching*. Berikut hasil pembuatan media pembelajaran website Classmarker:

1. Tema Artikel dalam Kasus Dativ

Terdapat 20 latihan soal untuk tema artikel dalam kasus datif dengan menggunakan variasi latihan *Grammar*, terdiri dari 10 latihan soal

bestimmte Artikel im Dativ dan 10 latihan soal unbestimmte Artikel im Dativ. Latihan ini dapat diakses melalui link berikut:

- a. Bestimmte Artikel im Dativ
<https://www.classmarker.com/online-test/start/?quiz=y4y66ab3e6ec8488>
- b. Unbestimmte Artikel im Dativ
<https://www.classmarker.com/online-test/start/?quiz=yeq66ab3ec3d6c9e>

2. Tema Preposisi dengan Kasus Dativ

Di dalam latihan ini, terdapat 30 soal yang dirancang untuk menguji pemahaman tema preposisi dengan kasus dativ. Soal-soal tersebut disusun dalam variasi latihan yang berbeda-beda, yaitu *Multiple Choice*, *Free Text*, dan *Matching*. Variasi latihan *Multiple Choice* terdiri dari 5 soal, *Free Text* terdiri dari 10 soal, dan *Matching* terdiri dari 15 soal. Latihan ini dapat diakses melalui link berikut:

- a. Multiple Choiche
<https://www.classmarker.com/online-test/start/?quiz=kqg664c2573d61c3>
- b. Free text
<https://www.classmarker.com/online-test/start/?quiz=mjy664c24ef8b660>
- c. Matching
 - Multimedia
<https://www.classmarker.com/online-test/start/?quiz=nax664c266b8a544>
 - Drop down
<https://www.classmarker.com/online-test/start/?quiz=vxj664c26aa1cba5>

PEMBAHASAN

Sumber data penelitian ini berasal dari buku *Netzwerk neu A1*. Fokus penelitian ini adalah pada artikel dalam kasus datif dan preposisi dengan kasus datif. Media pembelajaran ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah media ini dapat diakses secara online, sehingga dosen dan mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja saat mereka terhubung ke jaringan internet. Ada banyak jenis latihan dalam media pembelajaran ini, masing-masing mempunyai kegunaan yang berbeda-beda, seperti *Multiple Choice*, *Grammar*, *Free Text*, dan lain-lain. Hal ini memungkinkan pengguna untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan gaya belajar mereka. Pengguna dapat membuat dan mengelola sendiri konten pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Jerman. Pengguna dapat menyesuaikan pertanyaan, jawaban, dan materi pembelajaran. Pengguna dapat memantau kemajuan dan kinerja mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini memungkinkan pengguna untuk memberikan umpan balik sesuai kebutuhan. Setelah menyelesaikan suatu latihan, Classmarker memberikan umpan balik dan hasil tes secara otomatis kepada mahasiswa. Ini membantu mahasiswa memahami dan memperbaiki kesalahan mereka. Kekurangan pada media ini adalah banyaknya

fitur yang tersedia, yang sering kali justru membingungkan pengguna, terutama mereka yang kurang familiar dengan teknologi atau yang hanya membutuhkan fungsi dasar. Sehingga, pengguna memerlukan pelatihan yang lebih lama untuk bisa memanfaatkan semua fitur yang tersedia.

Pada tahap perencanaan diputuskan untuk merancang bahan pengembangan media pembelajaran berdasarkan hasil tes mahasiswa dikelas dan mengumpulkan informasi tentang kebutuhan mahasiswa pada topik artikel dalam kasus datif dan preposisi dengan kasus datif. Media pembelajaran website Classmarker digunakan dalam penelitian ini. Pada tahap produksi, materi yang dirancang dikembangkan menjadi media pembelajaran menggunakan website Classmarker. Hasil dari penelitian ini berupa media pembelajaran website Classmarker dengan 50 soal yang terbagi dalam 3 variasi latihan. Tahap empat adalah validasi materi dan media. Setelah media divalidasi oleh ahli media diperoleh nilai 87,5 (baik). Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini sudah baik sehingga dapat digunakan oleh dosen, guru, siswa, dan mahasiswa didalam kelas.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Proses pengembangan media pembelajaran website Classmarker pada tata bahasa A1 tema artikel dalam kasus datif dan preposisi dengan kasus datif menggunakan teori pengembangan dari Richey dan Klein, yaitu: perencanaan, produksi dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan pengumpulan data dan identifikasi masalah. Dalam pengumpulan data dan identifikasi masalah dilakukan tes pada mahasiswa angkatan 2024. Selanjutnya pada tahap produksi dirancang konsep media pembelajaran dengan website Classmarker sehingga terciptalah media pembelajaran yang interaktif. Rancangan penelitian ini berupa latihan soal dan gambar. Kemudian, pada tahap evaluasi, materi dan media divalidasi oleh ahli materi dan ahli media.
- b) Hasil dari pembuatan media pembelajaran untuk mata kuliah Grammatik A1 dengan topik artikel dalam kasus datif dan preposisi dengan kasus datif dengan website Classmarker adalah sebagai berikut:
 - a) Latihan-latihan soal berbentuk kuis yang terdiri dari 50 soal latihan dan menggunakan empat tipe variasi latihan, yaitu 20 latihan soal *Grammar*, 10 latihan soal *Free Text*, 5 latihan soal *Multiple Choiche*, dan 15 latihan soal *Matching*.
 - b) Media pembelajaran dengan topik artikel dalam kasus datif dan preposisi dengan kasus datif dengan website Classmarker telah divalidasi oleh seorang ahli. Skor media pembelajaran dari ahli adalah 87,5 dan media pembelajaran tersebut baik dan interaktif untuk melatih kemampuan tata bahasa level A1 pada mahasiswa bahasa Jerman.

PENELITIAN LANJUTAN

Penulis menyadari bahwa, karena pengetahuan dan kemampuan peneliti yang terbatas, makalah ini memiliki banyak kekurangan dalam penulisan, bahasa, dan bentuk penyajian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai sumber agar makalah ini lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, et al. (2020). Media Pembelajaran. In *Repository.Uinsu*. Yayasan Kita Menulis.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=npLzDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=media+pembelajaran&ots=Nr8w9uLXRR&sig=dO9nzuMdeU76Gwa7wE2-xLcBB7I>
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 76–90.
- Ashilah Lailli Febryanti und Ajeng Dianing Kartika. (2023). Preposisi Bahasa Jerman Aus dan Von Dalam Majalah NADI (2018) dan Padanannya Dalam Bahasa Indonesia. *E-Journal Identitaet*, 12(2).
- Creswell, J. W. (2020). *Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. In *Sage Publications*.
- Hoffmann, M und Becker, S. (2022). Kasusflexion und Satzstruktur im Deutschen: Eine Untersuchung zur syntaktischen Komplexität. *Linguistische Studien*, 25(4), 301–315.
- Jamie Rankin und Larry D. Wells. (2016). *Handbuch zur Deutschen Grammatik: Wiederholen und Anwenden*. In *Die Unterrichtspraxis / Teaching German*. Cengage Learning. <https://doi.org/10.2307/3531698>
- Khoiriyah, E., und Sari, E. Y. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran POP-UP Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Suymbegempol Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Bidang Pendidikan*, 2(2), 22–32.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep*

& Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat (1st ed.). Kencana.

- Minkhatunnakhriyah, M., Fahriany, F., und Albiansyah, A. (2021). Analisis Penggunaan Tata Bahasa Dan Pemerolehan Bahasa Kedua Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Thailand. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 17(1), 34-44. <https://doi.org/10.33633/lite.v17i1.4417>
- Müller, A., und Wagner, K. (2020). Exploring the Impact of Multimedia Resources on Understanding Dative Prepositions in German. *Educational Technology Research and Development*, 65(2), 321-338.
- P. Narjosoeripto, T. Harsan, und P. M. P. (2020). Pengaruh Classmarker Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *SCAFFOLDING : Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(1), 50-56.
- Plomp, T., und Nieveen, N. (Eds). (2020). *Educational Design Research: An Introduction*. SLO Netherlands Institute for Curriculum Development. https://research.utwente.nl/files/14472302/Introduction_20to_20educatio_n_20design_20research.pdf
- Pranowo N, Toni Harsan, und P. M. P. (2018). Differences in Sd N Joyontakan No. 59 and Sd N Cemara Dua Surakarta in Application of Online Ips Test Classmarker. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(6), 34. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v5i6.462>
- Rohani und Isran Rasyid Karo-Karo. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal FITK UIN-SU*, 7(1), 56-74.
- Schmidt, M., und Braun, K. (2020). *Artikel im Dativ: A Comprehensive Guide to Understanding Changes in Articles in Dative Cases*. Language Press.
- Sri Qayyumu Gusti Mahartania, Ni Luh Sakinah Nuraini, und E. A. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Matematika Berbasis Ispring Materi FPB Dan KPK untuk Siswa Kelas IV Sekolah. *Jurnal Pembelajaran*,

Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan, 12–29.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:237707987>

Stefanie Dengler, Paul Rusch, Helen Schmitz, T. S. (2021). *Netzwerk neu A1*. Ernst Klett Sprachen GmbH.

Stein, R., und Hoffmann, S. (2023). Navigating Through German Prepositions: Insights into Their Roles in Sentence Structure Studies in German Syntax. *Sage Publications*, 30(1), 45–60.

Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT* (R. Al-Hana (ed.); 1st ed.). Kencana.